

**PENERAPAN METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI MTS KELAS 1 MAMBAUS SHOLIHIN**

M. Sobiri

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

muhamadsobiriria@gmail.com

Khusnan Iskandar

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

cak.kus.305@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Balongpanggung. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang disebabkan oleh belum optimalnya metode pembelajaran yang digunakan dan kurangnya keterlibatan guru serta orang tua dalam membimbing siswa di luar sekolah. Metode Qiroati dipilih karena dianggap efektif, sistematis, dan terstruktur. Metode ini menekankan pada ilmu tajwid, serta penggunaan pendekatan talaqqi (tatap muka) dan musyafahah (pembacaan langsung dari guru ke murid). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data purwarupa, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qiroati dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peran guru adalah pengajar, fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Meskipun terdapat perbedaan kemampuan awal dan keterbatasan waktu, strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan permasalahan dapat diatasi. Secara keseluruhan, metode Qiroati terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap sesuai kaidah tajwid.

Kata kunci : Qiroati, membaca Al-Qur'an, metode pelebahan, tajwid, pendidikan agama Islam

Abstrak

This study aims to describe the implementation of the Qiroati method in teaching Qur'an reading to Grade 1 U students at Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Balongpanggung. The background of this research lies in the students' low Qur'an reading ability, which is caused by the lack of systematic teaching methods and insufficient involvement of teachers and parents in supporting students outside regular class hours. The Qiroati method was chosen because it is considered effective, systematic, and well-structured. This method emphasizes the mastery of tajwīd and employs both the talaqqi (face-to-face learning) and musyāfahah (direct recitation from teacher to student) approaches. This research uses a descriptive qualitative approach, with observation, interviews, and documentation as the data collection techniques. The findings show that the implementation of the Qiroati method involves three main stages: planning, implementation, and evaluation. Teachers play multiple roles as instructors, facilitators, motivators, mentors, and evaluators. Although there are challenges such as the

students' varying initial abilities and limited time, adaptive learning strategies can help overcome these issues. Overall, the Qiroati method has proven effective in gradually improving students' Qur'an reading skills in accordance with the principles of tajwīd.

Kata Kunci : Qiroati, bacaan Al-Qur'an, metode pengajaran, tajwid, pendidikan agama Islam

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seluruh pemeluknya. Di dalamnya terkandung ajaran, nilai, dan petunjuk yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, membaca, memahami, serta mengamalkan isi Al-Qur'an merupakan kewajiban setiap muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi aspek yang sangat mendasar dalam pendidikan agama Islam, karena membaca merupakan pintu awal untuk memahami dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya.¹

Urgensi membaca Al-Qur'an ditegaskan dalam firman Allah SWT pada Surah Al-'Alaq ayat 1 yang berbunyi Iqra' bismi rabbika alladzi khalaq yang berarti "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Ayat ini menunjukkan bahwa perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sekaligus menjadi dasar pentingnya aktivitas membaca sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan, khususnya dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an."²

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik, baik di tingkat pendidikan dasar maupun menengah, yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Permasalahan tersebut meliputi ketidaktepatan makhraj huruf, kesalahan panjang-pendek bacaan, serta ketidaksesuaian dalam penerapan hukum tajwid. Kondisi ini menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan Islam karena berdampak langsung terhadap kualitas pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an.³

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di antaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, terbatasnya waktu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, serta minimnya peran dan keterlibatan orang tua dalam

¹ Mulyani, S. (2019). *Pendidikan Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 145–156.

² Zainyati, HS (2020). *Pengembangan Literasi Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.

³ Syaifullah, M., Hasanah, U., & Rofiq, A. (2022). Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 12(1), 33–45.

membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an di rumah. Faktor lingkungan dan motivasi belajar peserta didik juga turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an.⁴

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dikembangkan oleh para ahli pendidikan Islam. Metode-metode tersebut antara lain metode Iqro', Tilawati, Al-Baghdadi, dan Qiroati. Salah satu metode yang banyak digunakan dan dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Qiroati. Metode ini dirancang secara sistematis dan bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an secara utuh.⁵

Metode Qiroati merupakan pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan talaqqi (tatap prinsip muka langsung antara guru dan siswa) serta mushafahah (memperhatikan gerakan mulut guru saat membaca). Melalui metode ini, peserta didik dibimbing secara langsung agar mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai makhraj, sifat huruf, dan kaidah tajwid. Keunggulan metode Qiroati terletak pada struktur pembelajarannya yang diselenggarakan, adanya evaluasi berkelanjutan, serta standar kelulusan yang jelas pada setiap jenjang pembelajaran.⁶

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), penerapan metode Qiroati menjadi hal yang penting untuk dikaji lebih mendalam. Pada jenjang ini, peserta didik secara umum telah mengenal huruf hijaiyah dan mampu membaca Al-Qur'an, namun kualitas bacaannya masih beragam. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menstandarkan bacaan Al-Qur'an peserta didik agar sesuai dengan kaidah tajwid secara benar dan konsisten.⁷

Penerapan metode Qiroati di lingkungan madrasah tidak dapat dilepaskan dari dukungan berbagai pihak, seperti guru, kepala madrasah, orang tua, dan peserta didik itu sendiri. Selain itu, faktor perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, serta evaluasi hasil belajar sangat menentukan keberhasilan metode ini. Kualifikasi guru, media pembelajaran,

⁴ Siti, & Achadi, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 89–101.

⁵ Ulfa, M. (2020). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(1), 67–80.

⁶ Royyanah, N., & Leksono, AA (2021). Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 5(2), 112–124.

⁷ Ali, M. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an pada Madrasah Tsanawiyah dan Tantangannya. *Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 55–68.

serta kondisi lingkungan belajar juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode Qiroati.⁸

MTs Mambaus Sholihin yang terletak di Desa Gedung Watu, Kecamatan Balongpanggang, merupakan salah satu madrasah berbasis pesantren yang menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penerapan metode ini menjadi bagian dari upaya madrasah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, madrasah ini dipandang relevan untuk dijadikan lokasi penelitian guna mengetahui secara lebih mendalam bagaimana penerapan metode Qiroati.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang? Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang? Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang?

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang**. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan secara komprehensif perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran metode Qiroati, serta mengidentifikasi efektivitas dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di madrasah serta menjadi rujukan bagi pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Diayak Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁸ Mulyani, S., & Maryono. (2019). Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(2), 101–115.

⁹ Ramadilla, A. (2023). Implementasi Metode Qiroati di Pesantren Madrasah Berbasis. *Jurnal Pendidikan Islam Terapan*, 6(1), 23–35.

Hasil peresinikan tebuat bahwa penerapan metode Qiroati tadasi dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, guru menggambar persuasi siswa dan telikati target jilid pelehnaan. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui praktek langsung dengan koreksi kesalahan individu. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, dan ketat untuk menjamin penguasaan materi ditempuh sebelum siswa melanjutkan ke bab berikutnya.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I di MTs Mambaus Sholihin Balongpanggung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati, serta peran guru sebagai aktor utama dalam pelaksanaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.¹¹ Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara efektif dan terstandar.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Guru terlebih dahulu melaksanakan esmen awal terhadap seluruh siswa untuk mengetahui kemampuan dasar membaca Al-Qur'an masing-masing peserta didik. Asesmen ini bertujuan untuk menentukan titik awal jilid Qiroati yang sesuai dengan kemampuan siswa, mengingat metode Qiroati bersifat berjenjang dan tidak memperkenankan siswa melanjutkan ke tahap berikutnya sebelum menguasai tahap sebelumnya.¹²

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 39, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6.

¹¹ Ahmad Syarifuddin, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Qiroati*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), hlm. 45.

¹² Muhammad Rohman, "Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, (2020), hlm. 210.

Hasil asesmen awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada tingkat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pengelompokan siswa dilakukan berdasarkan tingkat kemampuan membaca, bukan berdasarkan usia atau kelas semata. Hal ini sejalan dengan prinsip metode Qiroati yang menekankan ketuntasan belajar (mastery learning) agar tidak terjadi kesenjangan kemampuan di antara siswa.¹³

Selain itu, guru juga menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi buku Qiroati sesuai jilid masing-masing siswa, mushaf Al-Qur'an, serta media pendukung seperti papan tulis dan contoh bacaan. Strategi pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan kondisi kelas, waktu pembelajaran, dan karakteristik siswa. Dengan perencanaan yang matang, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.¹⁴

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin dilakukan secara rutin dan terjadwal. Proses pembelajaran diawali dengan pembacaan doa, dilanjutkan dengan apersepsi singkat untuk mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru kemudian memberikan contoh bacaan yang benar sesuai dengan materi jilid Qiroati yang sedang dipelajari.¹⁵

Dalam pelaksanaannya, metode Qiroati menekankan prinsip talaqqi dan mushafahah, yaitu siswa membaca secara langsung di hadapan guru dan memperhatikan gerakan mulut guru saat melafalkan huruf dan bacaan.¹⁶ Guru membimbing siswa satu per satu, mengoreksi kesalahan bacaan secara langsung, baik dalam hal makhraj huruf, sifat huruf, maupun panjang-pendek bacaan. Pendekatan ini membuat siswa lebih mudah memahami kesalahan dan memperbaiki bacaannya.¹⁷

Guru berperan sangat penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya sebagai penyampai materi, guru juga bertindak sebagai pembimbing dan pengontrol kualitas bacaan siswa. Sementara itu, siswa dituntut untuk aktif, fokus, dan disiplin dalam mengikuti

¹³ Nurul Huda, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Masa Kini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 112.

¹⁴ Siti Khotimah, "Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Standarisasi Metode Qiroati," *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 3, No. 1, (2022), hlm. 15-18.

¹⁵ M. Khalilurrahman, "Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an melalui Teknik Talaqqi," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, (2021), hlm. 88.

¹⁶ Ahmad Muzammil, *Seni Mengajar Al-Qur'an: Pendekatan Praktis Tajwid dan Makhraj*, (Surabaya: CV. Cahaya Ilmu, 2022), hlm. 56.

¹⁷ Siti Aminah, "Efektivitas Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiroati," *Educational Journal of Islamic Studies*, Vol. 4, No. 2, (2023), hlm. 124-126.

pembelajaran. Interaksi intensif antara guru dan siswa menjadi salah satu prinsip penerapan metode Qiroati di madrasah ini.¹⁸

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam metode Qiroati dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap. Setiap siswa dievaluasi berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah dipelajari pada jilid tertentu. Evaluasi tidak hanya menilai kelancaran pembacaan, tetapi juga ketepatan pengucapan huruf, penerapan hukum tajwid, serta konsistensi bacaan.¹⁹

Siswa tidak diperkenankan naik ke jilid berikutnya sebelum dinyatakan lulus pada jilid yang sedang dipelajari. Kelulusan ditentukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam metode Qiroati, sehingga kualitas bacaan siswa benar-benar terjaga.²⁰ Jika siswa belum memenuhi kriteria kelulusan, maka guru akan memberikan bimbingan tambahan hingga siswa benar-benar siap.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Qiroati. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kecepatan belajar siswa dan keterbatasan waktu belajar.²¹ Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui kesabaran guru dan pendampingan yang berkelanjutan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin berjalan sesuai dengan prinsip dan karakteristik metode tersebut. Perencanaan yang diawali dengan asesmen kemampuan awal siswa terbukti mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang menekankan talaqqi dan mushafahah mendukung terciptanya bacaan Al-Qur'an yang tartil dan sesuai kaidah tajwid.

Evaluasi berjenjang dan ketat dalam metode Qiroati menjadi faktor utama dalam menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.²² Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, yaitu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya lancar membaca,

¹⁸ Abdul Aziz, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Kontemporer*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 102.

¹⁹ M. Yunus Abubakar, *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan Aplikasi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 92.

²⁰ Ahmad Fauzi, "Standardisasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiroati," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (2020), hlm. 145.

²¹ Khoirul Anwar, *Metode Qiroati: Strategi Menjaga Orisinalitas Bacaan Al-Qur'an*, (Semarang: Pustaka Maghfirah, 2022), hlm. 78.

²² Siti Nurjanah, "Problematika dan Solusi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah," *Journal of Islamic Education Development*, Vol. 5, No. 1, (2023), hlm. 34.

tetapi juga benar secara tajwid. Dengan demikian, metode Qiroati dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.²³ kelas I MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang.

4. Peran Guru dalam Implementasi Metode Qiroati

Guru memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Keberhasilan metode ini tidak hanya ditentukan oleh materi dan sistem pembelajarannya, tetapi sangat bergantung pada kompetensi, kesabaran, dan konsistensi guru dalam membimbing peserta didik.²⁴ Dalam penerapan metode Qiroati di MTs Mambaus Sholihin, peran guru mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut.

a. Guru sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru bertugas menyediakan dan memanfaatkan sarana serta sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru menyiapkan buku Qiroati sesuai dengan jilid masing-masing siswa, mushaf Al-Qur'an, papan tulis, serta media pendukung seperti bacaan audio untuk memperjelas contoh pelafalan yang benar. Selain itu, guru juga mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif, tertib, dan nyaman sehingga siswa dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran.²⁵

b. Guru sebagai Motivator

Dalam dirinya sebagai motivator, guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Guru memberikan dorongan semangat, pujian, dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Sikap ramah, sabar, dan penuh perhatian dari guru membantu membangun ikatan emosional yang positif dengan siswa, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka dalam membaca Al-Qur'an.²⁶

c. Guru sebagai Pembimbing

²³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 215.

²⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 76.

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 89.

²⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), hlm. 142.

Guru juga berperan sebagai pembimbing yang secara aktif mendampingi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam metode Qiroati, guru membenahi kesalahan bacaan siswa secara langsung, baik terkait makhraj huruf, sifat huruf, maupun hukum tajwid. Guru memberikan contoh bacaan yang benar dan membimbing siswa secara pribadi melalui pendekatan talaqqi dan mushafahah.²⁷ Pendampingan yang intensif ini memungkinkan siswa memahami kesalahan bacaannya dan memperbaikinya secara bertahap.

d. Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin dan berkelanjutan. Guru mencatat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa dan menilai tingkat penguasaan materi pada setiap jilid Qiroati. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah siswa dapat melanjutkan ke jilid berikutnya atau perlu mendapatkan bimbingan tambahan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa benar-benar mencapai standar bacaan yang telah ditetapkan dalam metode Qiroati.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam penerapan metode Qiroati sangatlah komprehensif dan menentukan keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas I MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas I MTs Mambaus Sholihin Balongpanggang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan,

²⁷ Abdurrahman Misno, *Guru Al-Qur'an Masa Kini: Peran dan Tantangan*, (Bogor: Guepedia, 2024), hlm. 54.

²⁸ Rina Fitriani, "Peran Guru dalam Pembelajaran Talaqqi dan Mushafahah," *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 9, No. 3, (2023), hlm. 302.

pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur dan sistematis.²⁹ Pada tahap perencanaan, guru melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan menentukan jilid Qiroati yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran menekankan praktik membaca secara langsung dengan pendekatan talaqqi dan mushafahah, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung. Evaluasi dilakukan secara ketat dan berkelanjutan untuk memastikan siswa benar-benar menguasai materi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dengan tahapan tersebut, metode Qiroati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan kaidah tajwid.³⁰

2. Peran Guru dalam Implementasi Metode Qiroati

Guru memiliki peran yang sangat vital dalam keberhasilan penerapan metode Qiroati. Guru berperan sebagai fasilitator dengan menyiapkan buku Qiroati, papan tulis, dan media pendukung lainnya serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan dan semangat agar siswa termotivasi dan tidak merasa takut atau tertekan dalam belajar membaca Al-Qur'an.³¹ Dalam perannya sebagai pembimbing, guru mendampingi siswa secara langsung, mengoreksi kesalahan bacaan, dan memberikan contoh pelafalan yang benar. Selain itu, sebagai evaluator, guru melakukan penilaian terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara rutin dan mencatat hasilnya sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan metode Qiroati sangat bergantung pada kompetensi, kesabaran, dan keaktifan guru dalam proses pembelajaran.³²

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Kontemporer*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm.
- Abdurrahman Misno, *Guru Al-Qur'an Masa Kini: Peran dan Tantangan*, (Bogor: Guepedia, 2024), hlm.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 188.

³⁰ M. Yunus Abubakar, *Desain Pembelajaran Al-Qur'an Kontemporer*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 110.

³¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 67.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm. 104.

- Ahmad Fauzi, "Standardisasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiroati," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (2020), hlm.
- Ahmad Muzammil, *Seni Mengajar Al-Qur'an: Pendekatan Praktis Tajwid dan Makhraj*, (Surabaya: CV. Cahaya Ilmu, 2022), hlm.
- Ahmad Syarifuddin, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Qiroati*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), hlm.
- Ali, M. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an pada Madrasah Tsanawiyah dan Tantangannya. *Jurnal Studi Keislaman*, 14(1),
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm.
- Khoirul Anwar, *Metode Qiroati: Strategi Menjaga Orisinalitas Bacaan Al-Qur'an*, (Semarang: Pustaka Maghfirah, 2022), hlm.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 39, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.
- M. Khalilurrahman, "Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an melalui Teknik Talaqqi," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, (2021), hlm.
- M. Yunus Abubakar, *Desain Pembelajaran Al-Qur'an Kontemporer*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm..
- M. Yunus Abubakar, *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan Aplikasi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm
- Muhammad Rohman, "Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, (2020), hlm.
- Mulyani, S. (2019). Pendidikan Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2),
- Mulyani, S., & Maryono. (2019). Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(2),
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.
- Nurul Huda, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Masa Kini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm.
- Ramadilla, A. (2023). Implementasi Metode Qiroati di Pesantren Madrasah Berbasis. *Jurnal Pendidikan Islam Terapan*, 6(1),
- Rina Fitriani, "Peran Guru dalam Pembelajaran Talaqqi dan Mushafahah," *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 9, No. 3, (2023), hlm.

- Royyanah, N., & Leksono, AA (2021). Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 5(2),
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), hlm.
- Siti Aminah, "Efektivitas Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiroati," *Educational Journal of Islamic Studies*, Vol. 4, No. 2, (2023), hlm.
- Siti Khotimah, "Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Standarisasi Metode Qiroati," *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 3, No. 1, (2022), hlm.
- Siti Nurjanah, "Problematika dan Solusi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah," *Journal of Islamic Education Development*, Vol. 5, No. 1, (2023), hlm.
- Siti, & Achadi, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), .
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm.
- Syaifullah, M., Hasanah, U., & Rofiq, A. (2022). Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 12(1),
- Ulfa, M. (2020). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(1)
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.
- Zainyati, HS (2020). *Pengembangan Literasi Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.